

ABSTRAK

Muhammad Syafi'i. 2024. *Kesadaran Hukum Masyarakat Pengguna Jalan Dengan Adanya Pembangunan Median Jalan (Studi Kasus Jalan Pangeran Hidayat-Jalan Kota Baru)*. Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah. Pembimbing: Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA.

Kata Kunci: Kesadaran Hukum, Pengguna Jalan, Median Jalan.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kotabaru dengan dilatarbelakangi upaya pemerintah untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan berkendara serta untuk menurunkan tingkat kecelakaan di Kotabaru dengan cara membangun median jalan yang menimbulkan masalah baru di masyarakat, karena masyarakat pengguna jalan di Kotabaru belum terbiasa atau belum mengetahui apa saja peraturan-peraturan lalu lintas di jalan yang ada median jalan nya. Hal tersebut menimbulkan kecenderungan masyarakat pengguna jalan untuk melanggar aturan lalu lintas seperti putar balik tidak semestinya, melawan arus dan parkir sembarangan, yang mana pelanggaran tersebut bisa menyebabkan kecelakaan di jalan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran hukum masyarakat pengguna jalan dengan adanya pembangunan median jalan di sepanjang Jalan Pangeran Hidayat sampai dengan Jalan Kota Baru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan meneliti keadaan serta fenomena lebih jelas mengenai situasi yang terjadi di lapangan. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kasus dengan Jenis deskriptif kualitatif. Sumber data berupa responden yang berjumlah 16 orang, observasi non-partisipan dan dokumentasi. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang terkumpul dan disajikan dalam uraian-uraian deskriptif. Kemudian peneliti membuat suatu kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran hukum masyarakat pengguna jalan di Kabupaten Kotabaru masih rendah, berdasarkan hasil dari analisis peneliti menunjukkan bahwa pengguna jalan di Kabupaten Kotabaru dari 14 (empat belas) responden yang telah diwawancarai diketahui bahwa 11 (sebelas) dari 14 (empatbelas) responden memiliki pengetahuan tentang hukum atau peraturan lalu lintas, 5 (lima) dari 14 (empatbelas) responden yang memiliki pemahaman tentang hukum atau peraturan lalu lintas, responden yang memiliki kecenderungan untuk melakukan penilaian tertentu terhadap hukum khususnya responden yang memiliki pendidikan SLTP sampai dengan S1 dan 8 (delapan) dari 14 (empatbelas) responden yang memiliki ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Masyarakat pengguna jalan di Kotabaru masih memiliki kesadaran hukum yang rendah, hanya 8 (delapan) dari 14 (empat belas) yang memiliki kesadaran hukum untuk taat dan patuh terhadap aturan lalu lintas, angka tersebut terbilang rendah, oleh karena itu dibutuhkan upaya pihak terkait untuk melakukan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran hukum pengguna jalan di Kotabaru dengan cara sosialisasi, membagikan brosur, patroli dan himbauan secara langsung melalui banner di jalan atau melalui sosial media.